

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu relevan dengan pengembangan "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MEMBER FITNESS RIZKI DAN RIFQI BERBASIS DESKTOP". Salah satu di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sendy Dwi Nugraha dengan judul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MEMBER SOEN BARBELL FITNESS". Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi administrasi member berbasis desktop untuk memudahkan pengelolaan member di Soen Barbell Fitness. Fokus penelitian ini meliputi proses pendaftaran member, pembayaran, dan pencetakan kartu member. Hasilnya menunjukkan peningkatan dalam pengarsipan data member dan efisiensi kerja pada bagian administrasi keuangan [5]. Meskipun bidang kebugaran yang dijadikan objek penelitian berbeda, konsep pengelolaan member serta penerapan sistem informasi sebagai solusi bersifat relevan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh ADI WIDODO, S.Kom.,MMSI dengan judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MEMBERSHIP PT. GOLD GYM" juga memiliki relevansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pendaftaran, penjadwalan, dan pembayaran di PT. Gold Gym melalui perancangan sistem informasi berbasis desktop. Implementasi sistem informasi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam pendaftaran anggota baru serta penjadwalan latihan, menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat [6].

Walaupun objek penelitian berbeda, prinsip efisiensi dalam pengelolaan member dan penerapan teknologi informasi tetap bersifat relevan.

Kesamaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tujuan umum untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan member melalui penerapan sistem informasi berbasis desktop dalam industri kebugaran. Meskipun masing-masing penelitian memiliki fokus objek dan fitur yang berbeda, semua penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pendaftaran, pembayaran, dan penjadwalan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta efisiensi kerja di bidang kebugaran.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Dalam buku Operasi Sistem ciptaan Dr.Kusnendi,M.S. (2015) mengutip bahwa menurut Dr.Kusnendi,M.S. menyatakan sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau subsistem yang tertata dengan teratur, saling interaksi, saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan[7] .

Sedangkan menurut Ibrahim Pamungkas dan Agung Tri dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen (2015:7) sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang. Klasifikasi tersebut di antaranya: sistem abstrak, sistem fisik, sistem tertentu, sistem tak tentu, sistem tertutup dan sistem terbuka[8].

Dari definisi yang dijelaskan oleh para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem ini merupakan kumpulan komponen yang memiliki keterkaitan satu

sama lainnya dan saling terhubung oleh aturan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuannya yang sama.

2.1 Konsep Dasar Informasi

Informasi dan data tidak sama tetapi memiliki keterkaitan erat, Menurut Prof. Dr. Jogiyanto HM. MBA., Akt. (2009:36) informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya[9]. Menurut Sutarman (2009:14) Informasi adalah sekumpulan fakta (*data*) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima[10].

Dari definisi yang dijelaskan oleh para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa informasi itu adalah data merupakan kumpulan data yang diolah menjadi satu bentuk yang berguna bagi penerima.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Dapat diambil kesimpulan mengenai konsep dasar dari beberapa definisi mengenai sistem ataupun informasi. Dimana mengutip dari buku Pengantar Sistem Informasi karya Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Arviani(2017:2) Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. [11].

setelah diuraikan mengenai beberapa definisi sistem dan informasi maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini merupakan kombinasi yang dibuat secara sistematis dengan menghubungkan manusia dengan teknologi untuk menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

2.3 Sistem Informasi

Dalam buku Sistem Informasi Manajemen karya Ahmad Rusdiana dan Moch. Ramdhani (2014:93) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen(SIM) adalah suatu alat (berupa sistem informasi) untuk menghasilkan informasi (yang berkualitas) guna mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan [12]. Sistem Informasi Manajemen memiliki banyak fungsi dan fungsi utama dari Sistem Informasi Manajemen menurut Lukman Ahmad dari buku Sistem Informasi Manajemen(2018:16) Manfaat utama Sistem Informasi Manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan strategis [13].

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis, sebagai sistem informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan, mengkoordinasi,

mengontrol, menganalisis, serta memvisualisasi suatu informasi dalam organisasi.[14]

2.5 Fitness

Dalam buku Fitness vs diet karya Niken Octavianti(2017:17) menyatakan fitness merupakan olahraga rutin dengan intensitas, frekuensi dan durasi tertentu yang bertujuan membentuk otot tubuh melatih kedisiplinan serta menjaga vitalitas dan kebugaran tubuh [15].

Dengan banyak peminat olahraga fitness peluang untuk membangun usaha jasa sewa tempat dan alat fitness, usaha fitness merupakan bisnis atau kegiatan komersial yang berfokus pada penyediaan layanan dan fasilitas yang terkait dengan kebugaran dan kesehatan fisik. Usaha fitness berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan dalam mencapai dan menjaga kebugaran fisik, meningkatkan kesehatan, dan mencapai tujuan kebugaran pribadi.

2.6 Java

Berdasarkan Buku Aplikasi SPK Pemilihan Dosen Terbaik dengan Metode *Simple Addtive Weight(SAW)* dengan Java karya Bay Haqi.M.Kom(2019:1) java adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer *standalone* ataupun pada lingkungan jaringan[16].

Java memiliki beberapa kemiripan dengan bahasa program C++ akan tetapi bahasa java dirancang lebih mudah digunakan, bahasa program java dirancang untuk pemrograman jaringan yang menjamin keamanannya dan bersifat *portable* [17].

2.7 MySQL

RDBMS (*Relational Database Management System*) adalah perangkat lunak yang memungkinkan implementasi basis data dengan menggunakan tabel, kolom, dan indeks. MySQL, sebagai salah satu RDBMS, merupakan perangkat lunak *open-source* yang dikembangkan oleh perusahaan Swedia, MySQL AB. Perusahaan ini didirikan oleh David Axmark dan Allan Larsson dari Swedia, serta Michael Widenius dari Finlandia-Swedia.

Sebuah *database* relasional seperti MySQL, mengorganisir data ke dalam tabel-tabel data di mana tipe data terkait secara langsung. Struktur hubungan ini membantu menyusun data dengan baik dan menjaga konsistensi. Selain itu, MySQL menyediakan klien yang mandiri yang memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan *database* menggunakan bahasa SQL. Namun, MySQL juga sering digunakan bersama dengan program lain untuk mengimplementasikan aplikasi yang membutuhkan fungsionalitas basis data relasional [18]